

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>41</sup> Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalan, sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. Logos berarti pengetahuan.

Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>42</sup> Metode yang dilakukan penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif.

Pendekatan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan realitas sosial yang menekankan pada

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.2.

<sup>42</sup> Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm.1&2.

pentingnya pengalaman subjektif individu dalam menciptakan dunia sosial dan lebih menekankan pada pemahaman kasus-kasus ekstrim yang bersifat unik dan individual pada diri individu ketimbang yang bersifat umum dan universal.<sup>43</sup> Metode penelitian kualitatif juga merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada kasus per kasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu untuk membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik (menyeluruh), menganalisis kata-kata serta adanya informasi yang diperoleh dari informan (subjek) dalam latar situasi yang alamiah (*natural setting*) sehingga dapat menyajikannya dalam sebuah laporan.<sup>44</sup> Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan sifat tujuan penelitian yang ingin diteliti atau diperoleh agar mendapatkan sebuah gambaran tentang Analisis Transparansi Tata Kelola Keuangan di LAZISMU Kota Tasikmalaya. Metode survei yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang untuk diajukan pada narasumber.

---

<sup>43</sup> Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), hlm.18.

<sup>44</sup> Fenny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 2.

## B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian yang memuat informasi atau data penelitian.<sup>45</sup> Maka dalam penelitian ini penulis dalam memperoleh data primer melalui observasi ke tempat penelitian yang langsung dari sumbernya yakni Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Tasikmalaya.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian sumber sekunder dari data yang di butuhkan. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>46</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan aspek penelitian tata kelola keuangan LAZISMU berupa (administrasi pembukuan dan pelaporan). Sumber data tertulis dan dokumen dalam penelitian ini penulis memperoleh dari penelitian terdahulu,

---

<sup>45</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Anatasari Press, 2011), hlm 71.

<sup>46</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm. 71.

dari pengurus atau pihak yang bersangkutan di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>47</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan atau peninjauan secara cermat atau kegiatan pengamatan manusia dengan menggunakan panca indra dan sebuah pencatatan yang sistematis dan perekaman peristiwa, perilaku, dan benda-benda di lingkungan sosial tempat studi suatu penelitian kualitatif.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 296-297.

Sedangkan observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.<sup>48</sup>

Teknik atau metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang bagaimana transparansi tata kelola keuangan di LAZISMU Kota Tasikmalaya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu perangkat teknik metodologi pengumpulan data bagi peneliti kualitatif. Wawancara merupakan metode atau alat dalam pengumpulan data yang menunjukkan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek diwawancari.<sup>49</sup>

Selanjutnya menurut Susan Stainback (1988) yang dikutip oleh sugiyono dalam bukunya, mengemukakan bahwa dengan wawancara maka

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.299.

<sup>49</sup> Sapto Hryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar,2020, hlm.167.

peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>50</sup>

Jenis wawancara yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara semi struktur (*Semi structure Interview*), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, diman pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada:

**Tabel 3. 1**  
**Data Narasumber**

No.	Nama Narasumber	Jabatan
1.	Bpk. Jajang Rusmana, S.E.	Ketua Badan Pelaksana LAZISMU
2.	Bpk. Restu Maulana	Bagian Keuangan Lazismu
3.	Bpk. Herdiansyah	Muzaki
4.	Ibu Aisyah Fauzy	Muzaki
5.	Bpk Nana	Muzaki

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.305.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.306.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>52</sup>

Peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan di tempat penelitian, sebagian besar berupa data berbentuk data informasi administrasi, pencatatan dan pelaporan yang berkaitan dengan penelitian transparansi tata kelola keuangan di LAZISMU Kota Tasikmalaya.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian dalam rangka pembangkitan dan pengumpulan data di lapangan penelitian kualitatif.<sup>53</sup> Dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan), maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Oleh karena itu peneliti

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.314.

<sup>53</sup> Sapto Hryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian...*, hlm.132.

sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitiannya berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan alat perekam untuk keperluan wawancara dan kamera untuk kegiatan observasi.

### **E. Uji Kredibilitas Data**

Berdasarkan penelitian ini uji kredibilitas data yang digunakan penulis adalah uji kredibilitas data triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>55</sup> Dalam arti lain triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>56</sup>

Peneliti dalam memilih uji kredibilitas memilih triangulasi sumber yang dimana triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Peneliti juga memilih triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara di cek

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.293-295.

<sup>55</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm.156.

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.368.

dengan dokumentasi, lalu hasil observasi dicek dengan hasil wawancara, dan data dokumentasi dicek dengan hasil observasi dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh narasumber utama dengan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.<sup>57</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini adalah sebagai berikut.<sup>58</sup>

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.368-369.

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.321.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tek yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*Concluding Drawing / Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian mungkin akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

